

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Keadaan MI Darul Ulum Sumanding Kembang Jepara

MI Darul Ulum Sumanding Kembang Jepara telah beridiri lama yaitu dari tahun 1998 hingga sekarang, tepatnya tanggal 10 Juni 1998. MI Darul Ulum Sumanding terletak di Jl. Komplek Masjid Jami' Darussalam Rt 17 Rw 05 Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Untuk mencapai lokasi tersebut dikatakan mudah, karena cukup strategis yakni berdekatan dengan dengan Masjid Jami' Darussalam Sumanding. Sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan baik mobil maupun motor bahkan jalan kaki. MI Darul Ulum Sumanding merupakan lembaga sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Darul Ulum Sumanding, yang terdiri dari PIAUD, RA, MI dan TPQ . Sehingga MI Darul Ulum Sumanding juga ikut menjadi faktor dalam proses belajar mengajar. Gedung yang digunakan di MI Darul Ulum Sumanding termasuk gedung untuk keperluan mengajar yang memiliki luas tanah 337 m². MI Darul Ulum Sumanding juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti, proyektor, perpustakaan, UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan lapangan olahraga untuk mewujudkan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan harapan MI Darul Ulum Sumanding.¹

2. Keadaan Peserta Didik di MI Darul Ulum Sumanding

Mulai dari tahun ketahun jumlah siswa yang mendaftar mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah peserta didik di MI Darul Ulum Sumanding adalah 61 orang yang terbagi dalam 6 kelas. Kelas I terdiri dari 4 orang, kelas II terdiri dari 8 orang, kelas III terdiri dari 8 orang, kelas IV terdiri dari 15 orang, kelas V terdiri dari 14 orang dan kelas VI terdiri dari 12 orang. Keadaan dari siswa MI Darul Ulum Sumanding beragam sehingga memiliki latar

¹ Askani Ghazali, "Wawancara Oleh Peneliti," 2021, wawancara 1, transkrip.

belakang keluarga, latar belakang sekolah yang berbeda maupun dari pergaulan lingkungan tempat tinggal. Latar belakang pendidikan siswa bisa dilihat dari latar belakang peserta didik mengenyam pendidikan TK/RA terlebih dahulu sebelum masuk MI Darul Ulum Sumanding atau tanpa masuk TK/RA. Sehingga kemampuan dalam menyerap pelajaranpun berbeda. Latar belakang keluarga yang berbeda, hal ini bisa dilihat dari pekerjaan orang tua, ada yang menjadi petani, karyawan, guru, pegawai dan lain sebagainya sehingga memiliki keadaan ekonomi yang berbeda. Rata-rata peserta didik yang ada di MI Darul Ulum Sumanding berasal dari latar belakang ekonomi keluarga menengah kebawah dengan keadaan keluarga yang kurang dalam memberikan pengawasan anak dalam belajar sehingga hal tersebut berpengaruh pada proses berpikir kreatif peserta didik. Selanjutnya, latar belakang pergaulan yang berbeda setiap anak tinggal dilingkungan masyarakat yang berbeda sehingga hal ini mempengaruhi anak dalam semangat belajar.²

3. Keadaan Guru di MI Darul Ulum Sumanding

Jumlah guru di MI Darul Ulum Sumanding terdiri dari 13 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian guru yang mengajar di MI Darul Ulum Sumanding memiliki latar belakang lulusan dari jurusan PAI belum ada dari jurusan PGMI. Selain menjadi guru, pekerjaan para guru adalah menjadi petani. Ibu Sulatik merupakan salah satu guru lulusan PAI yang mengajar mata pelajaran Matematika di MI Darul Ulum sejak tahun 2001 sampai sekarang. Pada tahun 2001 sampai sekarang beliau mengajar mata pelajaran matematika pada kelas IV sampai kelas VI.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dengan judul “proses berpikir kreatif dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas V MI Darul Ulum Sumanding Kembang Jepara” merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif siswa

² Peneliti, “Observasi di MI Darul Ulum Sumanding.” 2021.

berkemampuan tinggi, sedang, rendah dalam memecahkan masalah matematis pada materi satuan kecepatan dan debit. Tahapan untuk menganalisis berpikir kreatif ini menggunakan langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun dan membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan yang sudah dibuat, dan memeriksa kembali hasil yang telah didapatkan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Sumanding, tepatnya di kelas V. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu koordinasi terhadap guru mata pelajaran matematika mengenai peserta didik yang memiliki kemampuan awal tinggi, kemampuan awal sedang dan kemampuan awal rendah. Setelah koordinasi, peneliti dengan dibantu guru mata pelajaran matematika mendapatkan 6 subyek terpilih yang terdiri dari 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang dan 2 siswa berkemampuan tinggi.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama pemberian tes tertulis pertama serta analisis yang terdiri dari koreksi serta wawancara dan tahap kedua yaitu pemberian tes tertulis tahap kedua serta pelaksanaan analisis yaitu koreksi dan wawancara terhadap 6 subyek terpilih. Penelitian tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 1 April 2021 sedangkan tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 15 April 2021. Peneliti memberikan kisi-kisi yang akan diujikan, dan mengulang sedikit materi yang berkaitan dengan tes yang akan dibagikan kepada siswa serta memberikan soal tes. Pelaksanaan tes tertulis pukul 08.30 WIB sampai 09.00 WIB ini diikuti oleh subyek penelitian yang telah ditentukan, yaitu 6 subyek yang terdiri dari 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang dan 2 siswa berkemampuan tinggi. Penelitian pada tahap ini diamati langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas. Setelah selesai diberikan soal, peneliti melakukan analisis data. Berikut nilai hasil tes siswa:

Tabel 4.1 Tes pertama Nilai Peserta Didik Dalam Analisis Data

No	Kode peserta didik	Hal yang diamati			Nilai	Subyek
		Jenis kelamin	Mencari cara lain	Mengerjakan hingga selesai		
1	MSA	P	Tdk	Ya	100	S1
2	IFK	L	Tdk	Ya	87,5	S2
3	VNK	P	Tdk	Ya	87,5	S3
4	AFA	P	Tdk	Ya	75	S4
5	FAP	L	Tdk	Ya	16,5	S5
6	AK	L	Tdk	Ya	12,5	S6

Penelitian tahap kedua yaitu pemberian tes serta pelaksanaan analisis yaitu koreksi dan wawancara untuk menggali secara lebih dalam bagaimana berpikir kreatif siswa pada siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Tes dilaksanakan mulai pukul 08.30 – 09.00 WIB. Wawancara dilaksanakan setelah tes selesai, yaitu dilaksanakan pada pukul 09.00 - 10.00 WIB dan bertempat di kelas V. Proses wawancara dilakukan satu persatu dari keenam subyek terpilih. Peneliti menggunakan perekam suara dan mencatat hasil wawancara agar data yang diperoleh lebih maksimal.

Tabel 4.2 Tes Kedua Nilai Peserta Didik Dalam Analisis Data

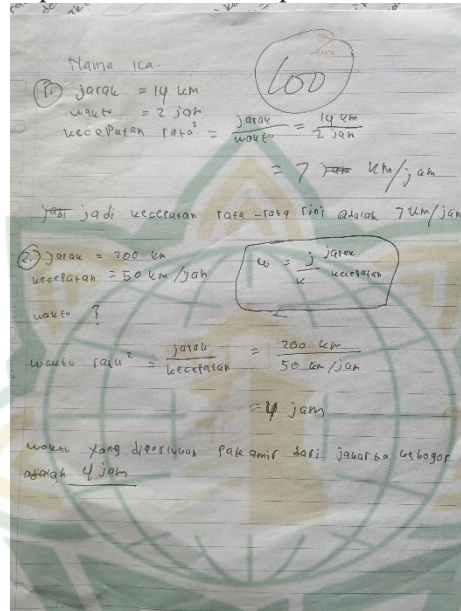
No	Kode peserta didik	Hal yang diamati			Nilai	Subyek
		Jenis kelamin	Mencari cara lain	Mengerjakan hingga selesai		
1	MSA	P	Ya	Ya	100	S1
2	IFK	L	Ya	Ya	100	S2
3	VNK	P	Tdk	Ya	100	S3
4	AFA	P	Tdk	Ya	100	S4
5	FAP	L	Tdk	Ya	41,6	S5
6	AK	L	Tdk	Ya	41,6	S6

Berikut ini dijelaskan data berpikir kreatif siswa berdasarkan langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana

penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh.

1. Deskripsi Data Kemampuan Awal Tinggi

a. Paparan data MSA tes pertama



Gambar 4.3 jawaban MSA dari soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan MSA akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial MSA, memahami soal dengan baik, sehingga MSA bisa mengerjakan soal dengan baik. Karena MSA mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan, maka MSA mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti :” Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”

MSA :” yang diketahui jarak 14 km, 2 jam. Yang ditanyakan kecepatan rata-rata..

Peneliti :”Untuk soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanyakan?”

MSA :”Yang diketahui jarak sama kecepatan rata-rata Bu.”

Peneliti :”masing-masing berapa?”

MSA :”Jaraknya 200 km, kecepatan rata-ratanya 50 km/jam.

Peneliti :”yang ditanyakan dari soal nomor 2 apa?”

MSA :” Waktu Bu.”

Peneliti :” kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?

MSA :” Menggunakan rumus jokowi Bu”³

Menurut hasil wawancara tersebut MSA dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa MSA memenuhi indicator memahami masalah karena MSA mampu mengetahui maksud soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh MSA adalah mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial MSA menggunakan rumus jokowi. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti :”ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?”

MSA :”mencari rumusnya Bu.”

Peneliti :”rumusnya satuan kecepatan itu apa?”

MSA :”menggunakan rumus jokowi.

Seperti pada kutipan wawancara di atas, MSA menggunakan satu cara dalam mengerjakan soalnya.

³ MSA, “Wawancara Oleh Peneliti,” 2021, Pukul 09.00 WIB.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 MSA menggunakan langkah-langkah seperti rumus. MSA menggunakan lebih dari satu cara. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

MSA : "Yang pertama mencari rumusnya Bu. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

MSA : "Ada Bu. Saya lemah dalam operasi pembagian Bu"⁴

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh MSA, yaitu membaca soal, menuliskan rumus, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami MSA yaitu lemah dalam pembagian.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. MSA menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

MSA : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

MSA : "iya Bu. Soalnya saya tadi sudah mengitung ulang Bu"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

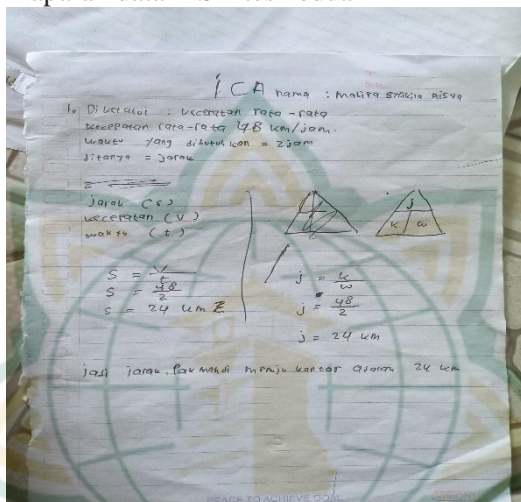
MSA : "Jadi, kecepatan rata-rata adalah 7 km/jam."⁵

⁴ MSA, Pukul 09.00 WIB.

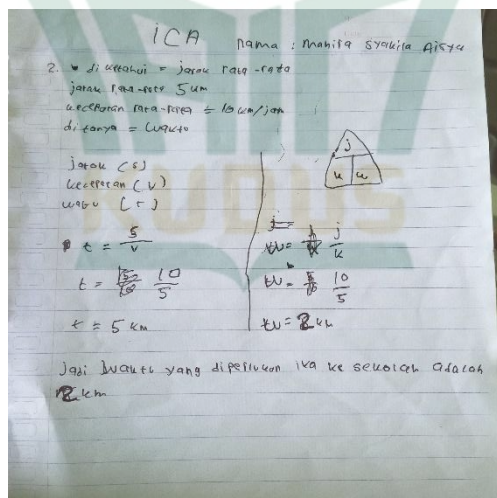
⁵ MSA, Pukul 09.10 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas, MSA merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh karena ia sudah menghitung ulang hasilnya. MSA juga menuliskan kesimpulan dari hasil.

b. Paparan data MSA tes kedua



Gambar 4.4 Jawaban MSA dari soal nomor 1



Gambar 4.5 Jawaban MSA Dari Soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan MSA akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial MSA, memahami soal dengan baik, sehingga MSA bisa mengerjakan soal dengan baik. Karena MSA mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan, maka MSA mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?"

MSA : " yang diketahui kecepatan rata-rata 48 km/jam, waktu yang dibutuhkan 2 jam. Yang ditanyakan jarak.

Peneliti : "Untuk soal nomor 2, apa yang diketahui dan ditanyakan?"

MSA : "Yang diketahui jarak sama kecepatan rata-rata Bu."

Peneliti : "masing-masing berapa?"

MSA : "Jaraknya 10 KM, kecepatan rata-ratanya 5 KM/jam.

Peneliti : "yang ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"

MSA : " Waktu Bu."

Peneliti : " kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"

MSA : " Menggunakan rumus jokowi Bu"⁶

Menurut hasil wawancara tersebut MSA dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan

⁶ MSA, "Wawancara Oleh Peneliti," Pukul 09.00 WIB, 1 April, 2021.

subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa MSA memenuhi indikator memahami masalah karena MSA mampu mengetahui maksud soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh MSA adalah mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial MSA ada dua, yaitu menggunakan rumus jokowi dan rumus s (jarak) v (kecepatan) t (waktu). Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

MSA : "mencari rumusnya Bu."

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

MSA : "menggunakan rumus jokowi dan svt. Jarak (s) kecepatan (v) dan waktu (t).⁷

Seperti pada kutipan wawancara di atas, MSA menggunakan lebih dari satu cara dalam mengerjakan soalnya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 MSA menggunakan langkah-langkah seperti rumus. MSA menggunakan lebih dari satu cara. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

MSA : "Yang pertama mencari rumusnya Bu. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

MSA : "Ada Bu. Saya lemah dalam operasi pembagian Bu"⁸

⁷ MSA, "Wawancara Oleh Peneliti," Pukul 09.00 WIB, 1 April, 2021.

⁸ MSA, "Wawancara Oleh Peneliti," Pukul 09.00 WIB, 1 April, 2021.

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh MSA, yaitu membaca soal, menuliskan rumus, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami MSA yaitu lemah dalam pembagian.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. MSA menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

MSA : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

MSA : "iya Bu. Soalnya saya tadi sudah mengitung ulang Bu"

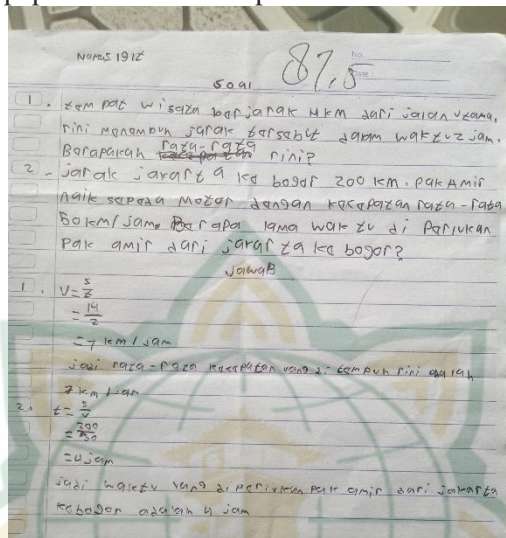
Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

MSA : "Jadi, jarak rumah pak Mahdi menuju kantor adalah 24 km."⁹

Berdasarkan wawancara di atas, MSA merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh karena ia sudah menghitung ulang hasilnya. MSA juga menuliskan kesimpulan dari hasil.

⁹ MSA, "Wawancara Oleh Peneliti," Pukul 09.15 WIB, 15 April, 2021.

c. paparan data IFK tes pertama



Gambar 4.6 Jawaban IKF Dari Soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan IFK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial IFK, memahami soal dengan membacanya berulang, sehingga IFK bisa mengerjakan soal dengan baik sehingga IFK mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan, maka IFK mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?"

IFK : " yang diketahui jarak dan waktu.

Peneliti : " masing-masing berapa?"

IFK : "jarak 14 km dan waktu 2 jam."
 Peneliti : "yang ditanyakan apa?"
 IFK : "kecepatan rata-rata"
 Peneliti : "yang ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"
 IFK : "Waktu Bu."
 Peneliti : " kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"
 IFK : " Menggunakan rumus svt Bu"¹⁰

Menurut hasil wawancara tersebut IFK dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa IFK memenuhi indikator memahami masalah karena IFK dapat mengetahui perintah dari soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh IFK adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial IFK ada satu, yaitu menggunakan rumus s (jarak) v (kecepatan) t (waktu). Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"
 IFK : "mencari rumusnya Bu."
 Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"
 IFK : "menggunakan rumus svt. Jarak (s) kecepatan (v) dan waktu (t)."¹¹

Seperti pada kutipan wawancara di atas, IFK menggunakan satu cara dalam mengerjakan tesnya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 IFK menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus. IFK menggunakan satu cara. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

¹⁰ IFK, "Wawancara Oleh Penulis," 2021, Pukul 09.10 WIB.

¹¹ IFK, Pukul 09.10 WIB.

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

IFK : "membaca soal kemudian mencari rumusnya Bu. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

IFK : "Saya sulit menghafalkan rumus Bu"¹²

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh IFK, yaitu membaca soal, mencari rumus, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami IFK yaitu lemah dalam mengingat rumus.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. IFK menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

IFK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

IFK : "iya Bu. tadi Saya menghitung lagi Bu"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 2 apa?"

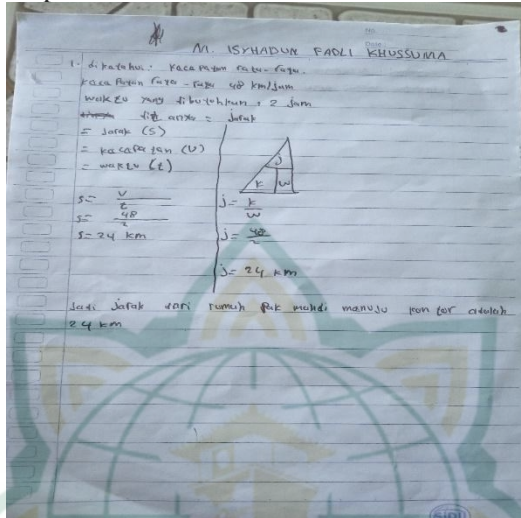
IFK : "Jadi, waktu yang diperlukan Pak Amir dari Jakarta ke Bogor adalah 4 jam ke sekolah adalah 2 jam."¹³

Berdasarkan wawancara di atas, IFK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh karena ia sudah menghitung ulang hasilnya. IFK juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

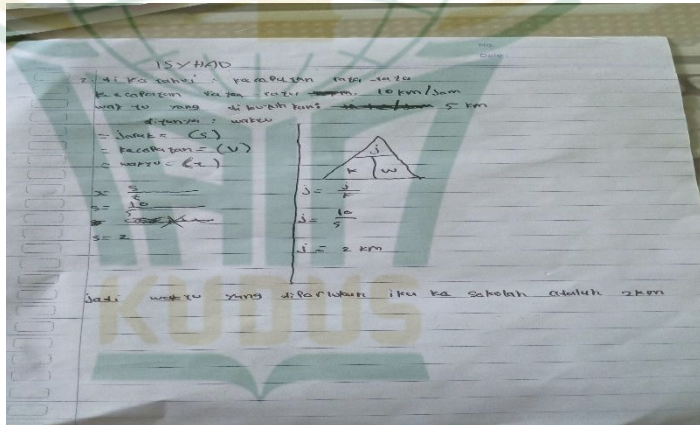
¹² IFK, Pukul 09.10 WIB.

¹³ IFK, Pukul 09.10 WIB.

d. Paparan data IFK tes kedua



Gambar 4.7 jawaban IFK dari soal nomor 1



Gambar 4.8 jawaban IFK dari soal nomor 2

Berdasarkan hasil pengerjaan IFK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial IFK, memahami soal dengan membacanya berulang, sehingga IFK bisa mengerjakan soal dengan baik sehingga IFK mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan, maka IFK mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti :” Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”

IFK :” yang diketahui kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan.

Peneliti :” masing-masing berapa?”

IFK :” kecepatan rata-rata 48 km/jam dan waktu yang dibutuhkan 2 jam .”

Peneliti :” yang ditanyakan apa?”

IFK :” jarak”

Peneliti :” yang ditanyakan dari soal nomor 2 apa?”

IFK :” Waktu Bu.”

Peneliti :” kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?

IFK : “ Menggunakan rumus jokowi Bu ”¹⁴

Menurut hasil wawancara tersebut IFK dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa IFK memenuhi indicator memahami masalah karena IFK dapat mengetahui perintah dari soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh IFK adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial IFK ada dua, yaitu menggunakan rumus jokowi dan rumus s (jarak) v

¹⁴ IFK, Pukul 09.10 WIB.

(kecepatan) t (waktu). Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

IFK : "mencari rumusnya Bu."

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

IFK : "menggunakan rumus jokowi Bu."

Peneliti : "apakah hanya bisa dikerjakan dengan satu cara?"

IFK : "Tidak Bu, bisa dikerjakan juga dengan rumus svt. Jarak (s) kecepatan (v) dan waktu (t)."¹⁵

Seperti pada kutipan wawancara di atas, IFK menggunakan dua cara dalam mengerjakan soalnya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 IFK menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus. IFK menggunakan dua cara. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

IFK : "membaca soal kemudian mencari rumusnya Bu. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

IFK : "Saya sulit menghafalkan rumus Bu"¹⁶

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh IFK, yaitu membaca soal, mencari rumus, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami IFK yaitu lemah dalam mengingat rumus.

¹⁵ IFK, Pukul 09.10 WIB.

¹⁶ IFK, Pukul 09.10 WIB.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. IFK menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

IFK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

IFK : "iya Bu. tadi Saya menghitung lagi Bu"

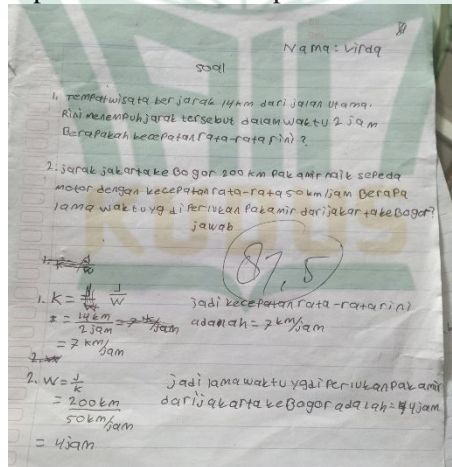
Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 2 apa?"

IFK : "Jadi, waktu yang diperlukan Ika ke sekolah adalah 2 jam."¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas, IFK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh karena ia sudah menghitung ulang hasilnya. IFK juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

2. Deskripsi Data Kemampuan Awal Sedang

a) Paparan data VNK tes pertama



Gambar 4.9 Jawaban VNK Dari Soal nomor 1 dan 2

¹⁷ IFK, Pukul 09.10 WIB.

Berdasarkan hasil pengerjaan VNK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial VNK, memahami soal dengan membacanya, sehingga VNK bisa mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan kemudian VNK mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?"

VNK : " diketahui jarak 14 km, Yang ditanyakan kecepatan rata-rata Rini"

Peneliti : "yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"

VNK : " jarak Jakarta bogor 200 km, kecepatan rata-rata 50 km/jam, yang ditanyakan Waktu Bu."

Peneliti : " kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"

VNK : " Menggunakan rumus jokowi Bu"¹⁸

Menurut hasil wawancara tersebut VNK dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa VNK memenuhi indikator memahami masalah karena IFK dapat mengetahui perintah dari soal.

¹⁸ VNK, "Wawancara Oleh Peneliti," 2021, Pukul 09.15 WIB.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh VNK adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial VNK ada satu, yaitu menggunakan rumus jokowi.. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

VNK : "mencari rumusnya Bu."

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

VNK : "menggunakan rumus jokowi Bu."

Peneliti : "apakah hanya bisa dikerjakan dengan satu cara?"

VNK : "Tidak Bu, tapi yang saya tau cuma rumus jokowi Bu."¹⁹

Seperti pada kutipan wawancara di atas, VNK mengetahui soal tersebut bisa dikerjakan lebih dari satu cara, tetapi ia hanya bisa menggunakan satu cara dalam mengerjakan soalnya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 VNK menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus jokowi. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

VNK : "membaca soal kemudian menuliskan rumus jokowi Bu.. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

VNK : "Saya kesulitan dalam membagi Bu"²⁰

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh VNK, yaitu membaca soal, menuliskan rumus jokowi, kemudian

¹⁹ VNK, Pukul 09.15 WIB.

²⁰ VNK, Pukul 09.15 WIB.

memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami VNK yaitu kesulitan operasi pembagian.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. VNK menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

VNK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

VNK : "yakin dong Bu"

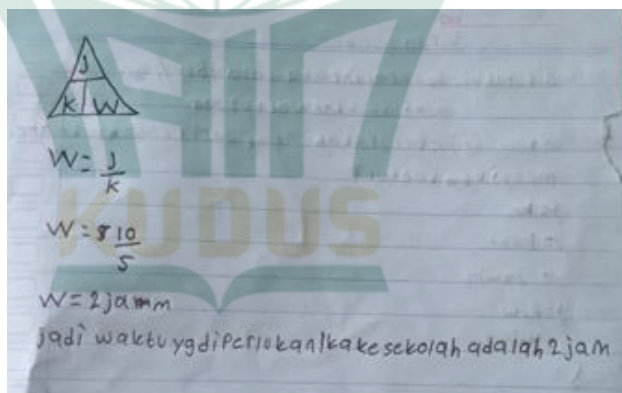
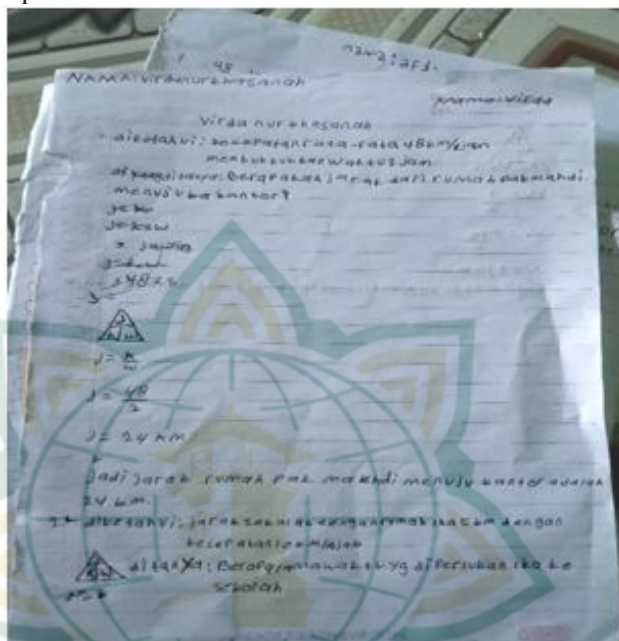
Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 2 apa?"

VNK : "Jadi, waktu yang diperlukan Pak Amir dari Jakarta ke Bogor adalah 4 jam."²¹

Berdasarkan wawancara di atas, VNK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. VNK juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

²¹ VNK, Pukul 09.15 WIB.

b) Paparan data VNK tes kedua



Gambar 4.10 jawaban VNK dari soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan VNK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali

hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial VNK, memahami soal dengan membacanya, sehingga VNK bisa mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan kemudian VNK mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti :” Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”

VNK :” diketahui kecepatan rata-rata 48 km/jam, membutuhkan waktu 2 jam. Yang ditanyakan berapakah jarak dari rumah pak Mahdi menuju kantor?”

Peneliti :” yang ketahu dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?”

VNK :” jarak sekolah dengan rumah Ika 10 km, kecepatan 10 km/jam, yang ditanyakan Waktu Bu.”

Peneliti :” kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?”

VNK : “ Menggunakan rumus *jokowi Bu*”²²

Menurut hasil wawancara tersebut VNK dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa VNK memenuhi indikator memahami masalah karena IFK dapat mengetahui perintah dari soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh VNK adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan

²² VNK, Pukul 09.15 WIB.

oleh subyek dengan inisial VNK ada satu, yaitu menggunakan rumus jokowi.. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

VNK : "mencari rumusnya Bu."

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

VNK : "menggunakan rumus jokowi Bu."

Peneliti : "apakah hanya bisa dikerjakan dengan satu cara?"

VNK : "Tidak Bu, tapi yang saya tau cuma rumus jokowi Bu."²³

Seperti pada kutipan wawancara di atas, VNK mengetahui soal tersebut bisa dikerjakan lebih dari satu cara, tetapi ia hanya bisa menggunakan satu cara dalam mengerjakan soalnya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 VNK menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus jokowi. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

VNK : "membaca soal kemudian menuliskan rumus jokowi Bu.. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

VNK : "Saya kesulitan dalam membagi Bu"²⁴

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh VNK, yaitu membaca soal, menuliskan rumus jokowi, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami VNK yaitu kesulitan operasi pembagian.

²³ VNK, Pukul 09.15 WIB.

²⁴ VNK, Pukul 09.15 WIB.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. VNK menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

VNK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

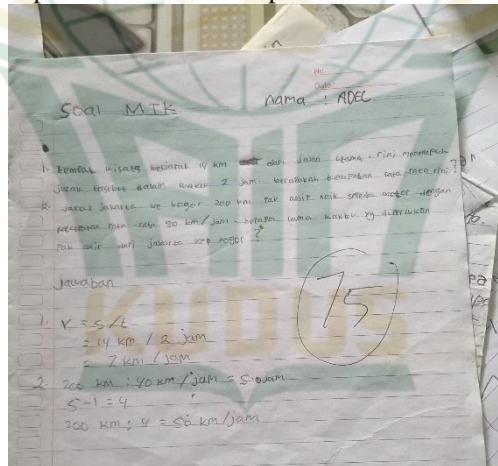
VNK : "yakin dong Bu"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 2 apa?"

VNK : "Jadi, waktu yang diperlukan Ika ke sekolah adalah 2 jam."²⁵

Berdasarkan wawancara di atas, VNK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. VNK juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

c) Paparan data AFA tes pertama



Gambar 4.11 Jawaban AFA Dari Soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan AFA akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan

²⁵ VNK, Pukul 09.15 WIB.

masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial AFA, memahami soal dengan membacanya, sehingga AFA bisa mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan kemudian AFA mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?"

AFA : " diketahui jarak 14 km, waktu 2 jam. Yang ditanyakan kecepatan rata-rata."

Peneliti : "yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"

AFA : " jarak Jakarta ke Bogor 200 km, kecepatan rata-rata 50 km/jam Bu."

Peneliti : " kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"

AFA : " Menggunakan rumus vst Bu"²⁶

Menurut hasil wawancara tersebut AFA dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa AFA memenuhi indikator memahami masalah karena AFA dapat mengetahui perintah dari soal.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh AFA adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial AFA ada satu, yaitu

²⁶ AFA, "Wawancara Oleh Peneliti," 2021, Pukul 09.20 WIB.

menggunakan rumus vst. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

AFA : "mengerjakannya Bu."

Peneliti : "cara mengerjakannya bagaimana?"

AFA : "Menggunakan rumus Bu"

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

AFA : "menggunakan rumus vst Bu."

Peneliti : "apakah hanya bisa dikerjakan dengan satu cara?"

AFA : "Iya Bu."²⁷

Seperti pada kutipan wawancara di atas, AFA mengemukakan bahwa soal tersebut dikerjakan dengan satu cara saja.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 AFA menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus jokowi. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

AFA : "membaca soal kemudian menuliskan rumus vst Bu.. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

AFA : "Saya kesulitan pembagian Bu"²⁸

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh AFA, yaitu membaca soal, menuliskan rumus vst, kemudian memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami AFA yaitu kesulitan operasi pembagian.

²⁷ AFA, Pukul 09.20 WIB.

²⁸ AFA, Pukul 09.20 WIB.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. AFA menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

AFA : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

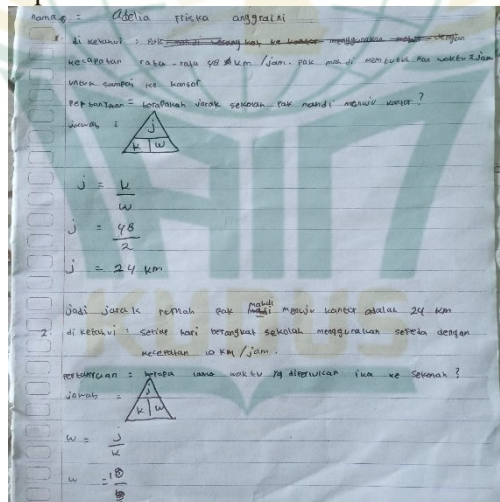
AFA : "yakin"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

AFA : "Jadi, kecepatan rata-rata Rini adalah 7 km/jam."²⁹

Berdasarkan wawancara di atas, AFA merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. AFA juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

d) Paparan data AFA tes kedua



Gambar 4.12 jawaban AFA dari soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan AFA akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah,

²⁹ AFA, Pukul 09.20 WIB.

menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial AFA, memahami soal dengan membacanya, sehingga AFA bisa mengetahui bahwa soal nomor 1 terdapat kecepatan rata-rata dan waktu yang dibutuhkan kemudian AFA mencoba menyelesaikan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? "

AFA : " diketahui kecepatan rata-rata 48 km/jam, membutuhkan waktu 2 jam. Yang ditanyakan berapakah jarak dari rumah pak Mahdi menuju kantor? "

Peneliti : " yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa? "

AFA : " jarak sekolah dengan rumah Ika 10 km, kecepatan 10 km/jam, yang ditanyakan Waktu Bu. "

Peneliti : " kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut? "

AFA : " Menggunakan rumus jokowi Bu " ³⁰

Menurut hasil wawancara tersebut AFA dapat memahami masalah dengan ia mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan serta cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Dari hasil pekerjaan subjek tersebut peneliti menunjukkan bahwa AFA memenuhi indicator memahami masalah karena AFA dapat mengetahui perintah dari soal.

³⁰ AFA, Pukul 09.20 WIB.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah pertama yang dilakukan oleh AFA adalah membaca soal kemudian mencari rumus. Cara yang digunakan oleh subyek dengan inisial AFA ada satu, yaitu menggunakan rumus jokowi.. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

AFA : "mengerjakannya Bu."

Peneliti : "cara mengerjakannya bagaimana?"

AFA : "Menggunakan rumus Bu"

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

AFA : "menggunakan rumus jokowi Bu."

Peneliti : "apakah hanya bisa dikerjakan dengan satu cara?"

AFA : "Iya Bu."³¹

Seperti pada kutipan wawancara di atas, AFA mengemukakan bahwa soal tersebut dikerjakan dengan satu cara saja.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 AFA menggunakan langkah-langkah sesuai dengan rumus jokowi. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

AFA : "membaca soal kemudian menuliskan rumus jokowi Bu.. Kemudian memasukkan angka yang ada pada soal ke dalam rumus, kemudian menghitungnya Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

AFA : "Saya kesulitan pembagian Bu"³²

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh AFA, yaitu membaca soal, menuliskan rumus jokowi, kemudian

³¹ AFA, Pukul 09.20 WIB.

³² AFA, Pukul 09.20 WIB.

memasukkan angka yang sudah diketahui ke dalam rumus. Kendala yang dialami AFA yaitu kesulitan operasi pembagian.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. AFA menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

AFA : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

AFA : "yakin"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

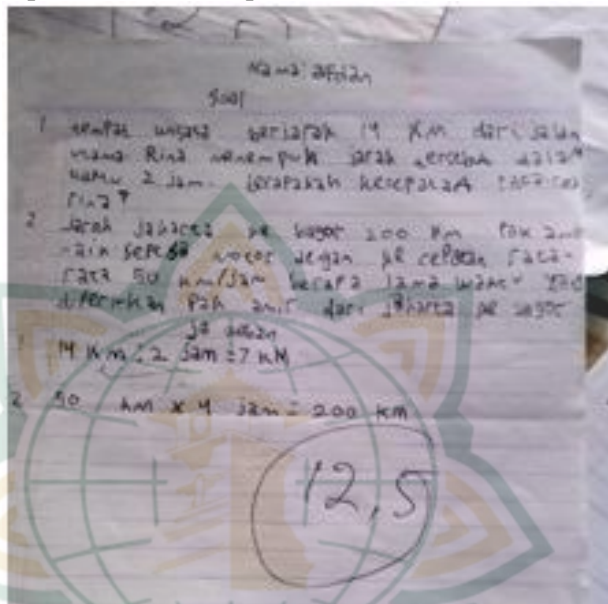
AFA : "Jadi, jarak rumah pak Mahdi menuju kantor adalah 24 km."³³

Berdasarkan wawancara di atas, AFA merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. AFA juga menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

³³ AFA, Pukul 09.20 WIB.

3. Deskripsi Data Kemampuan Awal Rendah

a. Paparan data AK tes pertama



Gambar 4.13 jawaban AK dari Soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan AK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial AK, membaca soal namun tidak mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?"

AK : "tidak tahu"

Peneliti : "yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"

AK : "Tidak tahu."

Peneliti : "kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"

AK : "di bagi"³⁴

Menurut hasil wawancara tersebut AK tidak dapat memahami masalah tentang apa yang diketahui dan ditanyakan . yang ia tahu, untuk mendapatkan hasil, caranya melalui pembagian.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah yang dilakukan oleh AK adalah membagi kecepatan rata-rata dengan waktu, sehingga ia menemukan jarak. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

AK : "mengerjakannya Bu."

Peneliti : "cara mengerjakannya bagaimana?"

AK : "14 : 2 Bu"

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

AK : "Tidak tahu Bu."

Peneliti : "Tidak tahu dalam artian lupa atau bagaimana?"

AK : "Iya Bu."³⁵

Seperti pada kutipan wawancara di atas, AK mengerjakan soal dengan langsung menghitung angka tanpa menuliskan rumus dan langkah penyelesaiannya.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 AK hanya menggunakan operasi pembagian tanpa menuliskan rumus dan langkah-langkah. Sedangkan pada nomor 2 AK menggunakan operasi hitung perkalian. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

³⁴ AK, "Wawancara Oleh Peneliti," 2021, Pukul 09.25 WIB.

³⁵ AK, Pukul 09.25 WIB.

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal nomor 1?"

AK : "14 : 2 Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

AK : "Saya tidak tahu rumus Bu dan masih kesulitan membaca Bu"³⁶

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh AK, yaitu cukup membagi angka yang ada pada soal. Kendala yang dialami AK yaitu tidak mengetahui rumus dan kesulitan membaca.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. AK tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

AK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

AK : "yakin"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

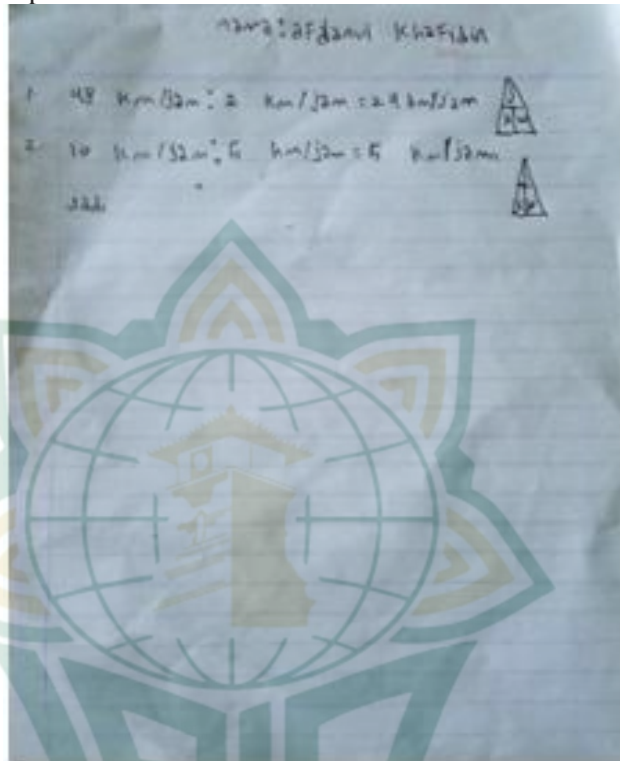
AK : "tidak tahu Bu."³⁷

Berdasarkan wawancara di atas, AK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. AK tidak menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

³⁶ AK, Pukul 09.25 WIB.

³⁷ AK, Pukul 09.25 WIB.

b. Paparan data AK tes kedua



Gambar 4.14 jawaban AK dari soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan AK akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial AK, membaca soal namun tidak mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti :” Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”

AK :”tidak tahu”

Peneliti :”yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?”

AK :” Tidak tahu.”

Peneliti :” kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?

AK : “ di bagi ”³⁸

Menurut hasil wawancara tersebut AK tidak dapat memahami masalah tentang apa yang diketahui dan ditanyakan . yang ia tahu, untuk mendapatkan hasil, caranya melalui pembagian.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah yang dilakukan oleh AK adalah membagi kecepatan rata-rata dengan waktu, sehingga ia menemukan jarak. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti :”ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?”

AK :”mengerjakannya Bu.”

Peneliti :”cara mengerjakannya bagaimana?”

AK :”48 : 2 Bu”

Peneliti :”rumusnya satuan kecepatan itu apa?”

AK :”Tidak tahu Bu.”

Peneliti :”Tidak tahu dalam artian lupa atau bagaimana?”

AK :”Iya Bu.”³⁹

Seperti pada kutipan wawancara di atas, AK mengerjakan soal dengan langsung menghitung angka tanpa menuliskan rumus dan langkah penyelesaiannya.

³⁸ AK, Pukul 09.25 WIB.

³⁹ AK, Pukul 09.25 WIB.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 AK hanya menggunakan operasi pembagian tanpa menuliskan rumus dan langkah-langkah. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

AK : "48 : 2 Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

AK : "Saya tidak tahu rumus Bu dan masih kesulitan membaca Bu"⁴⁰

Seperti pada kutipan wawancara di atas, langkah-langkah yang dilakukan oleh AK, yaitu cukup membagi angka yang ada pada soal. Kendala yang dialami AK yaitu tidak mengetahui rumus dan kesulitan membaca.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. AK tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

AK : "iya Bu."

Peneliti : "Apakah anda yakin?"

AK : "yakin"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

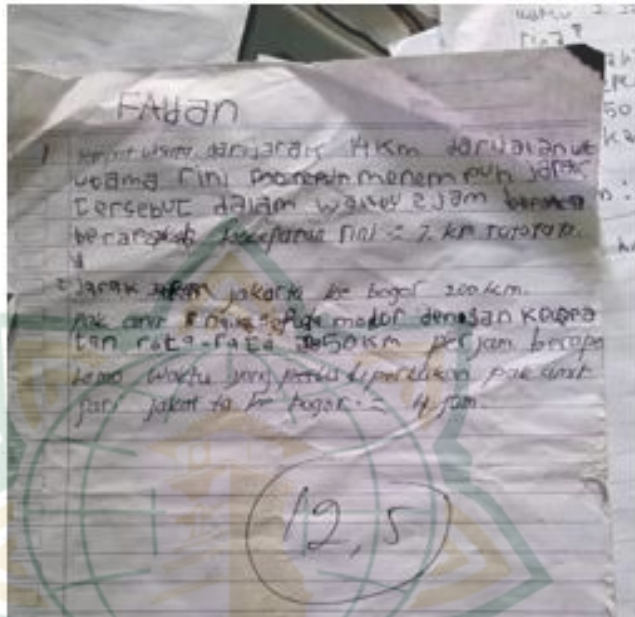
AK : "tidak tahu Bu."⁴¹

Berdasarkan wawancara di atas, AK merasa yakin akan hasil yang telah diperoleh. AK tidak menuliskan kesimpulan dari hasil pada lembar jawabnya.

⁴⁰ AK, Pukul 09.25 WIB.

⁴¹ AK, Pukul 09.25 WIB.

c. Paparan data FAP tes pertama



Gambar 4.15 jawaban FAP Dari Soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan FAP akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial FAP, membaca soal namun tidak mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti : " Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut? "

FAP : "tidak tahu Bu"

Peneliti : "yang ketahu dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?"

FAP : "Tidak tahu."

Peneliti : "kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?"

FAP : "Tidak tahu"⁴²

Menurut hasil wawancara tersebut FAP tidak dapat memahami masalah tentang apa yang diketahui dan tidak mengetahui apa yang ditanyakan. Ia tidak mengetahui cara menyelesaikan masalah tersebut.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah yang dilakukan oleh FAP adalah menuliskan hasil namun tidak ada rumusnya. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?"

FAP : "mengerjakannya Bu."

Peneliti : "cara mengerjakannya bagaimana?"

FAP : "dibagi Bu"

Peneliti : "rumusnya satuan kecepatan itu apa?"

FAP : "tidak tahu."⁴³

Seperti pada kutipan wawancara di atas, FAP tidak mengetahui rumusnya namun dapat mengerjakan soal.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 FAP hanya menuliskan hasilnya tanpa menuliskan yang diketahui dan menuliskan tanpa menuliskan rumus. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

FAP : "dibagi Bu."

Peneliti : "cara menghitungnya bagaimana?"

FAP : "ya 14 dibagi 2 Bu."

⁴² FAP, "Wawancara Oleh Peneliti," 2021, Pukul 09.30 WIB.

⁴³ FAP, Pukul 09.30 WIB.

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

FAP : "Saya tidak paham matematika Bu."⁴⁴

Seperti pada kutipan wawancara di atas, FAP tahu rumusnya tetapi tidak bisa menyelesaikan masalahnya. Kendala yang dialami FAP yaitu tidak memahami pelajaran matematika.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. FAP tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

FAP : "Tidak Bu."

Peneliti : "Kenapa seperti itu?"

FAP : "Karena saya mengerjakan asal-asalan Bu, yang penting mengumpulkan"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

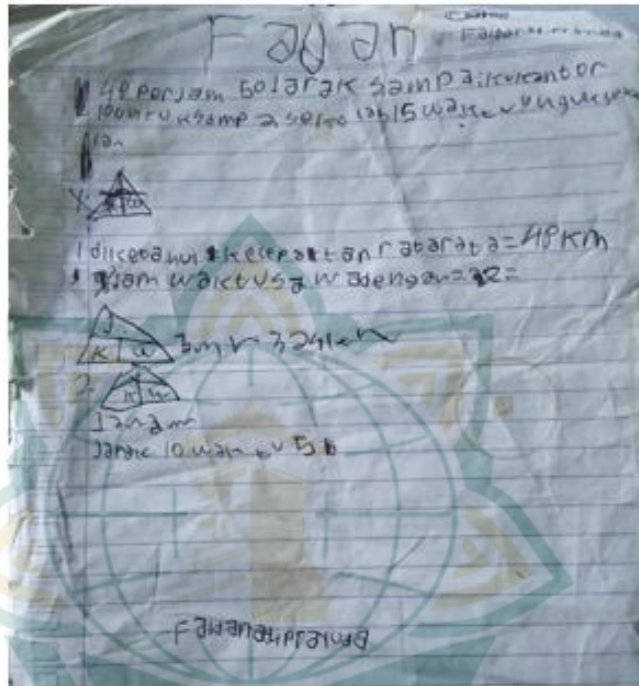
FAP : "tidak tahu Bu."⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas, FAP merasa tidak yakin akan hasil yang telah diperoleh. FAP tidak menuliskan kesimpulan dari hasil tes pada lembar jawabnya.

⁴⁴ FAP, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁵ FAP, Pukul 09.30 WIB.

d. Paparan data FAP tes kedua



Gambar 4.16 jawaban FAP dari soal nomor 1 dan 2

Berdasarkan hasil pengerjaan FAP akan dianalisis dengan indikator langkah dalam memecahkan masalah menurut polya yang terdiri atas memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Berikut ini hasil analisis yang dilakukan peneliti:

Memahami masalah

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 subyek dengan inisial FAP, membaca soal namun tidak mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut.

Peneliti :” Dari soal nomor 1 coba jelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”

FAP :”diketahui kecepatan rata-rata 48 km/jam, waktu 2 jam”

Peneliti :”yang ketahui dan ditanyakan dari soal nomor 2 apa?”

FAP :” Tidak tahu.”

Peneliti :” kira-kira bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?”

FAP : “ Tidak tahu ”⁴⁶

Menurut hasil wawancara tersebut FAP dapat memahami masalah tentang apa yang diketahui namun tidak mengetahui apa yang ditanyakan. Ia tidak mengetahui cara menyelesaikan masalah tersebut.

Menyusun rencana penyelesaian

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2, langkah yang dilakukan oleh FAP adalah menuliskan rumus namun tidak ada hasilnya. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

Peneliti :”ketika sudah memahami soal ini, langkah yang akan anda lakukan pertama kali apa?”

FAP :”mengerjakannya Bu.”

Peneliti :”cara mengerjakannya bagaimana?”

FAP :”tidak tahu Bu”

Peneliti :”rumusnya satuan kecepatan itu apa?”

FAP :” $J K W$ Bu.”⁴⁷

Seperti pada kutipan wawancara di atas, FAP mengetahui rumusnya namun tidak dapat mengerjakan soal.

Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan

Ketika mengerjakan soal nomor 1 dan 2 FAP hanya menuliskan yang diketahui dan menuliskan rumus saja tanpa ada tahapan penyelesaiannya. Seperti pada kutipan wawancara berikut ini:

⁴⁶ FAP, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁷ FAP, Pukul 09.30 WIB.

Peneliti : "Bisa dijelaskan langkah-langkah yang anda gunakan dalam mengerjakan soal?"

FAP : "Rumus JKW Bu."

Peneliti : "cara menghitungnya bagaimana?"

FAP : "Tidak tahu Bu."

Peneliti : "Apakah ada kendala ketika anda mengerjakan soal ini?"

FAP : "Saya tidak paham matematika Bu."⁴⁸

Seperti pada kutipan wawancara di atas, FAP tahu rumusnya tetapi tidak bisa menyelesaikan masalahnya. Kendala yang dialami FAP yaitu tidak memahami pelajaran matematika.

Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh

Setelah mengerjakan soal nomor 1 dan 2, peneliti memberi waktu kepada subyek untuk mengitung kembali hasil yang telah diperoleh. FAP tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut ini :

Peneliti : "apakah hasil tes anda sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?"

FAP : "Tidak Bu."

Peneliti : "Kenapa seperti itu?"

FAP : "Karena saya mengerjakan asal-asalan Bu, yang penting mengumpulkan"

Peneliti : "Baik, kesimpulan dari nomor 1 apa?"

FAP : "tidak tahu Bu."⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas, FAP merasa tidak yakin akan hasil yang telah diperoleh. FAP tidak menuliskan kesimpulan dari hasil tes pada lembar jawabnya.

4. Deskripsi Data Guru Matematika Kelas V

Setelah melakukan wawancara terhadap peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas dan guru matematika untuk memperoleh

⁴⁸ FAP, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁹ FAP, Pukul 09.30 WIB.

informasi lebih mendalam terkait proses berpikir kreatif peserta didik.

Peneliti : “Ketika mendapat soal dari guru, apakah peserta didik terbiasa menjawab pertanyaan secara rinci?”

Guru : “ peserta didik terbiasa menjawab pertanyaan secara simpel.”

Peneliti :”Respon peserta didik ketika mendapat soal dari guru tidak semuanya sama. Apakah ada peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ?”

Guru : “ ya ada, terutama peserta didik yang tidak memperhatikan keterangan dari guru saat jam pembelajaran berlangsung.”

Peneliti : “Salah satu karakter yang dimiliki oleh peserta didik adalah rasa ingin tahu. Ketiga guru memberikan cara dalam proses penyelesaian soal, apakah ada peserta didik yang terbiasa bertanya mengenai cara lain selain cara yang sudah diajarkan oleh guru?”

Guru : “belum pernah ada.”

Peneliti :”Ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak semua peserta didik dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Jika terdapat peserta didik yang merasa kurang paham dengan materi yang diajarkan, bagaimana respon peserta didik tersebut?

Guru : “ namanya peserta didik kan berbea-beda sikapnya, kadang ada peserta didik yang bertanya ketika belum paham dan ada juga yang pura-pura paham ketika ditanya guru, tetapi ketika dikasih soal tidak dapat mengerjakan alasannya belum paham.”

Peneliti :”Apakah peserta didik terbiasa membantu teman yang lain yang sedang kesulitan memahami soal matematika?”

Guru :” iya, ada”

Peneliti :”Setiap peserta didik di kelas memiliki sikap yang berbeda dalam menyelesaikan soal matematika. Bagaimanakah sikap peserta didik

dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru?"

Guru : "ada yang suka dan ada yang tidak suka."

Peneliti : "Kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda sehingga dalam mengerjakan soal cara yang dilakukan juga berbeda., Ada berapa ragam cara yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika?"

Guru : "ketika mengajar, saya mengajarkan hanya satu cara, supaya peserta didik tidak kebingungan mbak. Jadi peserta didik ya terbiasa menjawab soal dengan satu cara."

Peneliti : "Apakah ada faktor yang menghambat dan mendukung proses berpikir kreatif peserta didik? Jika ada, kira-kira apa saja factor tersebut?"

Guru : "faktor yang menghambat ya rasa malas belajar peserta didik untuk belajar mbak. Faktor pendukungnya ya dari guru."⁵⁰

5. Deskripsi Data Guru Kelas V

Setelah melakukan wawancara terhadap peserta didik dan guru matematika, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait proses berpikir kreatif peserta didik.

Peneliti : "Ketika mendapat soal dari guru, apakah peserta didik terbiasa menjawab pertanyaan secara rinci?"

Guru : " iya mbak. Terkadang ada yang hanya menuliskan hasilnya saja."

Peneliti : "Respon peserta didik ketika mendapat soal dari guru tidak semuanya sama. Apakah ada peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ?"

Guru : "iya mba. Karena kemampuan yang dimiliki peserta didik kan berbeda."

⁵⁰ Sulastik, "Wawancara Oleh Peneliti," Pukul 10.00 WIB.

- Peneliti : “Salah satu karakter yang dimiliki oleh peserta didik adalah rasa ingin tahu. Ketiga guru memberikan cara dalam proses penyelesaian soal, apakah ada peserta didik yang terbiasa bertanya mengenai cara lain selain cara yang sudah diajarkan oleh guru?”
- Guru : “belum ada mbak.”
- Peneliti :”Ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak semua peserta didik dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Jika terdapat peserta didik yang merasa kurang paham dengan materi yang diajarkan, bagaimana respon peserta didik tersebut?”
- Guru : “ jika ada yang belum paham ya tanya, tapi juga ada yang hanya diam ketika belum paham.”
- Peneliti :”Apakah peserta didik terbiasa membantu teman yang lain yang sedang kesulitan memahami soal matematika?”
- Guru :” iya, ada mbak”
- Peneliti :”Setiap peserta didik di kelas memiliki sikap yang berbeda dalam menyelesaikan soal matematika. Bagaimanakah sikap peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru?”
- Guru :”ada yang suka dan ada yang tidak suka.”
- Peneliti :”Apakah ada faktor yang menghambat dan mendukung proses berpikir kreatif peserta didik? Jika ada, kira-kira apa saja factor tersebut?.”
- Guru :”faktor yang menghambat ya rendahnya kemampuan peserta didik. Faktor pendukungnya ya dari guru.”⁵¹

⁵¹ Fathonah, “Wawancara Oleh Peneliti,” 2021, Pukul 10.10 WIB.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis berpikir kreatif peserta didik berkemampuan awal tinggi MI Darul Ulum Sumanding

Kemampuan berpikir kreatif merupakan sesuatu dari berbagai tindakan yang dilakukan peserta didik menggunakan pikirannya dalam memperoleh pemikiran yang diperoleh dari berbagai ingatan yang berisi berbagai gagasan, keterangan, konsep, pengalaman dan pengetahuan. Peserta didik harus menggunakan kesadaran dalam berpikir supaya dapat memperoleh ide yang kreatif dalam memecahkan masalah.⁵²

Menurut peneliti dari hasil deskripsi data sebelumnya, tampak bahwa peserta didik dengan kemampuan kategori tinggi yang diwakilkan oleh subjek MSA dan IFK dapat menyelesaikan kedua tes yang diberikan. Peserta didik berkemampuan tinggi mampu memahami soal dengan baik, mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan, mampu mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal dan menggunakan cara lebih dari satu cara, mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal serta menyebutkan kendala yang dialaminya, serta mampu mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditanyakan pada soal setelah memeriksa kembali hasilnya, serta dapat menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperolehnya.

Tabel 4.17 Analisis berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi subjek MSA

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikir Kreatif
1	Memahami masalah (MSA mampu memahami soal, apa yang diketahui dan ditanyakan, serta mengetahui cara	Berpikir lancar (MSA mampu menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)

⁵² Fathonah, Pukul 10.10 WIB.

	menyelesaikannya)	
2	Menyusun rencana penyelesaian (MSA mengetahui langkah apa yang pertama kali dilakukan serta mengetahui cara yang digunakan lebih dari satu cara)	Berpikir Luwes (MSA mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan lebih dari satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (MSA dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang dialami ketika mengerjakan soal)	Berpikir orisinal (MSA mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan idenya)
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (MSA dapat memberikan hasil sesuai dengan yang ditanyakan, serta mampu membuat kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh)	Kemampuan Memerinci (MSA mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

Pada indikator memahami masalah. MSA dapat berpikir lancar dalam memahami soal, serta dapat berpikir luwes dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada indikator menyusun rencana penyelesaian MSA mampu berpikir lancar dalam menyusun rencana penyelesaian serta dapat berpikir orisinal dengan mengambil lebih dari satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, MSA mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal meskipun terdapat suatu

kendala yang ada pada dirinya serta dapat berpikir luwes dalam memasukkan angka ke dalam rumus. Pada indicator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh, MSA memiliki kemampuan memerinci yang terlihat dari kesimpulan yang ditulis oleh MSA.

Tabel 4.18 Analisis berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi subjek IFK

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikir Kreatif
1	Memahami masalah (IFK mampu memahami soal, apa yang diketahui dan ditanyakan, serta mengetahui cara menyelesaikannya)	Berpikir lancar (IFK mampu menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)
2	Menyusun rencana penyelesaian (IFK mengetahui langkah apa yang pertama kali dilakukan serta mengetahui cara yang digunakan lebih dari satu cara)	Berpikir Luwes (IFK mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan lebih dari satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (IFK dapat menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang dialami ketika mengerjakan soal)	Berpikir orisinal (IFK mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan idenya)
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (IFK dapat memberikan hasil sesuai dengan yang ditanyakan , serta mampu membuat	Kemampuan Memerinci (IFK mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

	kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh)	
--	---	--

Pada indikator memahami masalah IFK dapat berpikir lancar dalam memahami soal, serta dapat berpikir luwes dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada indicator menyusun rencana penyelesaian IFK mampu berpikir lancar dalam menyusun rencana penyelesaian serta dapat berpikir orisinal dengan mengambil lebih dari satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indicator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, IFK mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal meskipun terdapat suatu kendala yang ada pada dirinya serta dapat berpikir luwes dalam memasukkan angka ke dalam rumus. Pada indicator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh, IFK memiliki kemampuan memerinci yang terlihat dari kesimpulan yang ditulis oleh IFK.

2. Analisis berpikir kreatif peserta didik berkemampuan sedang MI Darul Ulum Sumanding

Setiap peserta didik memiliki cara dan gaya berpikir yang berbeda dalam memecahkan masalah. Proses berpikir peserta didik dapat berjalan dengan baik apabila terdapat serta peran guru dalam membantu peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar sesuai dengan yang diinginkan.⁵³

Menurut peneliti dari hasil deskripsi data sebelumnya, tampak bahwa peserta didik dengan kemampuan kategori sedang yang diwakilkan oleh subjek VNK dan AFA dapat menyelesaikan kedua soal yang diberikan. Peserta didik berkemampuan sedang mampu memahami soal dengan baik, mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan

⁵³ Yani, Ikhsan, dan Marwan, "Proses Berpikir Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient," 44.

untuk menyelesaikan, mampu mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal dan hanya menggunakan satu cara, mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal serta menyebutkan kendala yang dialaminya, serta mampu mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditanyakan pada soal setelah memeriksa kembali hasilnya, serta dapat menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperolehnya.

Tabel 4.19 Analisis berpikir kreatif siswa berkemampuan sedang subyek VNK

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikirl Kreatif
1	Memahami masalah (VNK mampu memahami soal dengan baik, mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikannya)	Berpikir lancar (VNK mampu menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)
2	Menyusun rencana penyelesaian (VNK mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)	Berpikir Luwes (MSA mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (VNK mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang	Berpikir orisinal (VNK mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan idenya)

	dialaminya)	
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (VNK mampu memeriksa kembali dan hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal serta mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh)	Kemampuan Memerinci (VNK mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

Pada indikator memahami masalah VNK dapat berpikir lancar dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada indicator menyusun rencana penyelesaian VNK mampu berpikir luwes dalam menemukan cara namun tidak dapat berpikir orisinal karena hanya mampu menyebutkan satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, VNK mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal meskipun terdapat suatu kendala yang ada pada dirinya. Pada indikator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh VNK memiliki kemampuan memerinci dalam menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Tabel 4.20 Analisis berpikir kreatif siswa berkemampuan sedang subyek AFA

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikir Kreatif
1	Memahami masalah (AFA mampu memahami soal dengan baik, mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk	Berpikir lancar (AFA mampu menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)

	menyelesaikannya)	
2	Menyusun rencana penyelesaian (AFA mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)	Berpikir Luwes (AFA mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (AFA mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang dialaminya)	Berpikir orisinal (AFA mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan idenya)
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (AFA mampu memeriksa kembali dan hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal serta mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh)	Kemampuan Memerinci (AFA mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

Pada indikator memahami masalah AFA dapat berpikir lancar dalam menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada indikator menyusun rencana penyelesaian AFA mampu berpikir luwes dalam menemukan cara namun tidak dapat berpikir orisinal karena hanya mampu menyebutkan satu cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, AFA mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal meskipun terdapat

suatu kendala yang ada pada dirinya. Pada indikator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh AFA memiliki kemampuan memerinci dalam menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

3. Analisis berpikir kreatif peserta didik berkemampuan rendah MI Darul Ulum Sumanding

Proses berpikir kreatif adalah langkah-langkah berpikir kreatif yang meliputi mensintesis ide, membangun ide, merencanakan penerapan ide lalu menerapkan ide tersebut. Peserta didik berkemampuan awal rendah tidak dapat menemukan cara memulai memecahkan masalah serta sering tidak percaya diri, kurang kritis dan cepat puas. Ciri pokok berpikir kreatif terletak pada tahap penciptaan ide.⁵⁴

Menurut peneliti dari hasil deskripsi data sebelumnya, tampak bahwa peserta didik dengan kemampuan kategori rendah yang diwakilkan oleh subjek AK dan FAP belum dapat menyelesaikan kedua soal yang diberikan dengan baik. Peserta didik berkemampuan rendah belum mampu memahami soal dengan baik, belum mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan, belum mampu mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal dan hanya menggunakan satu cara, belum mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam mengerjakan soal namun dapat menyebutkan kendala yang dialaminya, serta belum mampu mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditanyakan pada soal setelah memeriksa kembali hasilnya, serta belum dapat menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperolehnya.

Tabel 4.21 Analisis berpikir kreatif peserta didik berkemampuan rendah subyek AK

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikir Kreatif
1	Memahami masalah	Berpikir lancar (AK tidak mampu

⁵⁴ Siswono, “Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Dan Mengajukan Masalah Matematika,” 2.

	(AK tidak mampu memahami soal dengan baik, tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikannya)	menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)
2	Menyusun rencana penyelesaian (AK tidak mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta tidak mengetahui cara yang digunakan)	Berpikir Luwes (AK tidak mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (AK tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang dialaminya)	Berpikir orisinal (AK tidak mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan idenya)
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (AK tidak mampu memeriksa kembali dan hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal serta tidak mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh)	Kemampuan Memerinci (AK tidak mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

Pada indikator memahami masalah AK tidak dapat berpikir lancar dalam memahami soal dengan baik, mulai dari menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal sampai pada penyelesaian. Pada indikator menyusun rencana penyelesaian AK tidak mampu berpikir luwes dalam menyebutkan cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, AK tidak mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal karena kendala yang ada pada dirinya. Pada indikator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh AK tidak memiliki kemampuan memerinci dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, karena tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh.

Tabel 4.22 Analisis berpikir kreatif peserta didik berkemampuan rendah Subyek FAP

No	Langkah dalam memecahkan masalah menurut polya	Indikator Berpikir Kreatif
1	Memahami masalah (FAP tidak mampu memahami soal dengan baik, tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikannya)	Berpikir lancar (FAP tidak mampu menemukan apa yang yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan lancar)
2	Menyusun rencana penyelesaian (FAP tidak mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta tidak mengetahui cara yang digunakan)	Berpikir Luwes (FAP tidak mampu mengetahui langkah yang pertama kali digunakan serta mengetahui cara yang digunakan hanya satu cara)
3	Menyelesaikan masalah sesuai perencanaan (FAP tidak mampu	Berpikir orisinal (FAP tidak mampu menjelaskan langkah yang digunakan berdasarkan

	menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan dapat menyebutkan kendala atau hambatan yang dialaminya)	idinya)
4	Memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh (FAP tidak mampu memeriksa kembali dan hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal serta tidak mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh)	Kemampuan Memerinci (FAP tidak mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah ia peroleh)

Pada indikator memahami masalah FAP tidak dapat berpikir lancar dalam memahami soal dengan baik, mulai dari menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal sampai pada penyelesaian. Pada indikator menyusun rencana penyelesaian FAP tidak mampu berpikir luwes dalam menyebutkan cara dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, FAP tidak mampu berpikir lancar dalam menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal karena kendala yang ada pada dirinya. Pada indikator memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh FAP tidak memiliki kemampuan memerinci dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, karena tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah subjek dengan kategori tinggi lebih baik dari pada peserta didik berkemampuan sedang dan rendah. Peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran

matematika dibutuhkan peranan guru yang besar agar menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, indah dan menarik.⁵⁵



⁵⁵ Jamaluddin, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, dan Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, “Melatih Berfikir Tingkat Tinggi dengan Model Pembelajaran GO CAR” (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 2.